

ABSTRAK

“Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Guru Wanita di SMK se-Kecamatan Karawang Barat Selama Masa Pandemi Covid-19”

Pandemi ini berdampak pada sektor pendidikan yang mana tidak terlepas dari peranan guru wanita. Dengan penerapan kebijakan dari Kemendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Belajar Dari Rumah (BDR) rupanya membawa perubahan bagi guru wanita yang mana peranannya sebagai seorang istri, ibu dan tenaga pendidik terjadi dalam satu setting yaitu rumah. Subjek mengeluh selama BDR, waktu bekerja menjadi lebih panjang karena sering kali siswa menanyakan hal mengenai pelajaran diluar jam mengajar. Sehingga perannya sebagai ibu rumah tangga menjadi terganggu karena adanya tanggung jawab dari pekerjaan. Menurut Ryff (2002) salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang adalah pekerjaan, pernikahan dan kehadiran anak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap *psychological well-being* pada guru wanita di SMK se-Kecamatan Karawang Barat selama masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 140 responden dan menggunakan teknik sampling insidental dengan sampel berjumlah 100 responden menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 5%. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Berdasarkan uji regresi sederhana didapatkan nilai signifikansi $0.03 < 0.05$ yang mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh konflik peran ganda terhadap *psychological well-being*, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 4.5%. kemudian berdasarkan uji kategorisasi skala konflik peran ganda didapat hasil bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat konflik peran ganda yang tinggi dengan persentase 64.3%. sedangkan pada skala *psychological well-being* didapatkan hasil bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat skala *psychological well-being* yang sedang dengan persentase 83.9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru wanita di SMK se-Kecamatan Karawang Barat memiliki tingkat konflik peran ganda yang tinggi dan *psychological well-being* yang sedang.

Kata kunci : konflik peran ganda, *psychological well-being*, guru wanita, kecamatan Karawang Barat.

ABSTRACT

“Influence of Dual Role Conflicts On Psychological Well-Being toward Female Teachers in Vocational Schools in West Karawang Sub-District During The Period of Covid-19 pandemic”

From the role of the female teacher. With the implementation of the Ministry of Education Culture. number 36962/MPK.A/HK/2020 About Learning From Home (LFH) brought changes for female teachers where their roles as wives, mothers, and education took place in one setting, namely the home female teachers complain during LFH because working hours are longer. After all, students often ask questions about lessons outside of teaching hours. Therefore, her role as a housewife is disrupted due to work responsibilities. According to Ryff (2002), one of the factors that influence psychological well-being is work, marriage and the presence of children. The purpose of this research is to determine the effect of family-work conflict on the psychological well-being of female teachers in vocation high school West Karawang District during the Covid-19 Pandemic. The population in this study amounted to 140 respondents and used an incidental sampling technique with a sample of 100 respondents using the Isaac and Michael formulas with a significance level of 5%. The research method used is quantitative. Based on a simple regression test, a significance $0.03 < 0.05$ value was obtained which identified that there was an effect of family-work conflict on psychological well-being with a coefficient of determination of 4.5%. Then based on the results of the family-work conflict level with a percentage of 64.3%. While the psychological well-being scale showed that most of the subjects had a moderate level of psychological well-being scale with a percentage 89.3%. So, it can be concluded that female teacher in all West Karawang Vocational High School have high family-work conflict and moderate psychological well-being levels.

Keywords : dual role conflicts, psychological well-being, female teachers, West Karawang.